

METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN

untuk Mahasiswa Kesehatan

METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN

untuk Mahasiswa Kesehatan

**Dony Setiawan HP, S.Kep., Ners., M.M.
Hendro Prasetyo, S.Kep., Ners., M.Kes.**



GRAHA ILMU

Metodologi Penelitian Kesehatan untuk Mahasiswa Kesehatan,
oleh Dony Setiawan HP, S.Kep., Ners., M.M; Hendro Prasetyo, S.Kep., Ners.,
M.Kes.

Hak Cipta © 2015 pada penulis



GRAHA ILMU

Ruko Jambusari 7A Yogyakarta 55283
Telp: 0274-882262; 0274-889398; Fax: 0274-889057;
E-mail: info@grahailmu.co.id

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronis maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

ISBN: 978-602-262-469-1
Cetakan Pertama, tahun 2015

Semua informasi tentang buku ini, silahkan scan QR Code di cover belakang buku ini



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat Taufik dan Hidayah-Nya sehingga buku ini dapat terselesaikan. Buku ini disusun karena terdorong untuk menjadi tenaga pendidik/ dosen dengan kualitas yang lebih baik.

Dalam buku ini pembaca akan dipandu dalam kegiatan penelitian. Penulis menyusun buku ini untuk membantu memahami dan menguasai tentang: dasar-dasar penelitian kesehatan, rancangan penelitian kesehatan, metode penelitian survei, metode penelitian eksperimen, metode penelitian surveilans, perencanaan penelitian kesehatan, penyusunan laporan penelitian.

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Hakekat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian. Buku ini

disajikan untuk membantu para pembaca khususnya mahasiswa kesehatan (kedokteran, keperawatan, kebidanan, peralatan medis).

Buku *Metode Penelitian Kesehatan untuk Mahasiswa Kesehatan* ini diharapkan dapat menambah pemahaman pembaca/khususnya mahasiswa kesehatan (kedokteran, keperawatan, kebidanan, perekam medis dan manajemen informasi kesehatan, gizi klinik, peralatan medis, analis kesehatan) serta praktisi kesehatan dalam melaksanakan penelitian.

Dalam kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan drg. Sukma Surya Putri yang selama ini mendukung penulis dalam menyelesaikan buku ini. Buku ini jauh dari sempurna, oleh karenanya kritik, saran dan masukan-masukan lain dari para pembaca senantiasa kami harapkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Jember, April 2015

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 DASAR PENELITIAN KESEHATAN	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Alur Penelitian Kesehatan	2
1.3 Ruang Lingkup Penelitian Kesehatan	2
1.4 Klasifikasi Data	3
1.5 Prospektif, Cross-Sectional, Retrospektif	5
1.6 Desain Studi Kesehatan	11
BAB 2 RANCANG PENELITIAN KESEHATAN	15
2.1 Pengertian	15
2.2 Jenis Desain Penelitian	15
2.3 Perbedaan Rancangan Penelitian Observasional dan Eksperimental	16
BAB 3 METODE PENELITIAN KESEHATAN SURVEI	23
3.1 Penelitian Deskriptif	23
3.2 Penelitian Analitik	29

BAB 4 METODE PENELITIAN KESEHATAN EKSPERIMENT	35
4.1 Pengertian	35
4.2 Karakteristik Penelitian Eksperimen	37
4.3 Fungsi dan Tujuan	38
4.4 Subyek Penelitian	39
4.5 Langkah-langkah Penelitian Eksperimen	41
4.6 Hal yang Perlu Diperhatikan oleh Peneliti	42
4.7 Beberapa Bentuk Desain Penelitian Eksperimental	43
4.7 Kelebihan dan Kekurangan Metode Penelitian Eksperimen	47
BAB 5 METODE PENELITIAN KESEHATAN SURVEILANS	49
5.1 Latar Belakang	49
5.2 Tujuan Penelitian Surveilans	50
5.3 Manfaat Penelitian Kesehatan Surveilans	50
BAB 6 PERENCANAAN PENELITIAN KESEHATAN	53
6.1 Sistematika Proposal Penelitian	53
6.2 Sistematika Laporan Penelitian	55
6.3 Rumusan Masalah Penelitian	57
6.4 Studi Pendahuluan	59
6.5 Kerangka Konseptual dan Hipotesis	61
6.6 Variabel Penelitian	72
6.7 Populasi, Sampel, Teknik Sampling	73
6.8 Teknik Pengumpulan Data	77
6.9 Merancang Kuesioner	84
BAB 7 PENYUSUNAN LAPORAN PENELITIAN	89
7.1 Prosedur Pengolahan dan Analisis Data	89
7.2 Pengumpulan dan Pengolahan Data	89
7.3 Analisis dan Interpretasi Data	91
7.4 Penyajian Data	96
DAFTAR PUSTAKA	105

Bab 1

DASAR PENELITIAN KESEHATAN

1.1 Pendahuluan

P roses perkembangan ilmu pengetahuan manusia memerlukan waktu yang sangat panjang serta mengalami berbagai tahapan. Selama waktu tertentu, suatu pengetahuan dapat disimpulkan menjadi dalil dalil deduksi yang logis atau dikenal sebagai silogisme. Namun pendapat itu berubah secara drastis. Contohnya pendapat Copernicus bahwa bumi mengelilingi matahari yang menentang pendapat sebelumnya bahwa bumi sebagai pusat edar planet, akhirnya terbukti kebenarannya setelah beberapa abad kemudian oleh para ahli astronomi seperti Galileo, Kepler, Newton dan lainnya.

Tujuan utama dari penelitian kesehatan adalah mengumpulkan informasi atau data mengenai kesehatan serta data lain yang terkait dengan kesehatan yang digunakan sebagai dasar bagi kepentingan perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, dan evaluasi program pelayanan kesehatan. Data dasar juga diperlukan untuk kegiatan penelitian, estimasi antara hubungan faktor risiko dan penyakit atau untuk pembuktian signifikansi statistik mengenai masalah-masalah kesehatan yang sedang dihadapi oleh masyarakat.

Secara umum penelitian kesehatan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu penelitian deskriptif (*observational atau non-observational*) dan penelitian analitik, bergantung pada maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

Masalah kesehatan yang akan diteliti biasanya berupa peristiwa yang terjadi di masyarakat yang terkait dengan orang (*person*), tempat (*place*), dan waktu (*time*). Lebih jauh lagi masalah kesehatan yang diteliti akan mencakup pertanyaan apa (*what*), siapa (*who*), kapan (*when*), dimana (*where*) dan mengapa (*why*). Berbagai pertanyaan tersebut harus diteliti dan diuji apakah ada hubungan atau asosiasi yang signifikan secara statistik (hipotesis) antara faktor risiko dan penyakit.

1.2 Alur Penelitian Kesehatan

Lihat Gambar 1.1.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian Kesehatan

Secara umum penelitian dibagi menjadi dua yaitu: yang pertama penelitian deskriptif tanpa disertai pembuktian hipotesis dan yang kedua penelitian analitik yang disertai dengan pembuktian hipotesis.

Ruang lingkup penelitian kesehatan secara sistematis dapat dibedakan menurut dimensi waktu, sumber data dan pembuktian suatu hipotesis antara variabel independen dan dependen seperti pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Ruang lingkup penelitian kesehatan secara sistematis

Dimensi	deskripsi	Contoh studi
Waktu	prospektif	<ul style="list-style-type: none"> • Studi eksperimental • Studi kohort • Studi insidensi • Uji klinis
	retrospektif	<ul style="list-style-type: none"> • Studi kasus kontrol • Studi ekologi
	Cross sectional	<ul style="list-style-type: none"> • Studi prevalensi • Studi survei